

NAMA : DEVA KAILA OKTIVA

Kelas : PBL A

NPM : 2113046019

Lika liku Digital Transformation

Digitalisasi adalah sesuatu yang komplek sering disebut Necessary Evil (kita dihadapkan pada dua pilihan pilih satu atau dua sama-sama rugi namun pilihan pertama kerugian lebih kecil daripada pilihan kedua).

Capgemini melaporkan berbagai riset fakta berbagai perusahaan yang melakukan digital transformation, hasilnya di satu tahun atau dua tahun pertama perusahaan-perusahaan tersebut ~~per~~ profitabilitasnya ~~lebih~~ semakin rendah. Alasannya

landscape baru:

1) Industri retail & FMCG

E-commerce di Indonesia hanya berkontribusi antara 5-10% dari total penjualan ritel di Indonesia. Berbeda dengan negara-negara yang lebih maju seperti U.S yang sudah berkisar 15-20 penjualan atau bahkan China yang sudah 20-25% dari total penjualan ritelnya datang dari e-commerce.

2) Industri telco

Business modelnya masih bergantung pada yang mereka sebut sebagai legacy services yaitu dari penjualan paket voice dan sms. Nilai profitabilitasnya atau EBITDA margin dari perusahaan-perusahaan Telco sangat tebal. Semakin banyak paket data yang dijual maka perusahaan telekomunikasi justru semakin dirugikan, karena belum ditemukan model yang menguntungkan perusahaan telekomunikasi memberikan paket data yang dianggap affordable.